

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PASAR PRACIMANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Aditya Eko Pratomo

Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan
E-mail : adityekop@gmail.com

ABSTRAK

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda, sehingga diperlukannya suatu tempat atau ruang untuk menampung transportasi pembeli ataupun penjual yaitu berupa ruang parkir. Pasar Pracimantoro merupakan pasar tradisional yang merupakan pusat kegiatan ekonomi warga kecamatan pracimantoro maupun luar kecamatan pracimantoro untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kapasitas ruang parkir, kebutuhan ruang parkir dan menentukan pola parkir yang ideal. Metode penelitian yang diterapkan adalah survei langsung di lapangan untuk menghitung kendaraan yang masuk dan keluar. Dari survei yang dilakukan didapatkan kapasitas ruang parkir sebesar 94 SRP untuk kendaraan roda dua dan 34 SRP untuk kendaraan roda empat, dan dari perhitungan diketahui kebutuhan ruang parkir adalah 94 untuk kendaraan roda dua dan 34 untuk kendaraan roda empat. Berdasarkan perbandingan pola parkir dari 30°, 45°, 60°, 90° didapatkan pola parkir yang ideal adalah pola menyudut 90°. Karena Indeks Parkir masih menunjukkan ada masalah maka dilakukan penambahan Ruang Parkir yang menggunakan badan jalan dan sebagian tempat di terminal pracimantoro dan didapatkan SRP tambahan yaitu untuk motor 155 dan mobil 52.

Kata kunci : Analisis, Kebutuhan, Ruang Parkir, Pola Parkir, Pasar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wonogiri adalah Kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten Wonogiri secara geografis berlokasi di bagian tenggara Provinsi Jawa Tengah. Luas Kabupaten Wonogiri 1.822,37 km² dengan populasi 928.904 jiwa di tahun 2016 dan meningkat menjadi 1.043.576 pada tahun 2021 menurut BPS (Badan Pusat Statistik). Kepadatan penduduk kabupaten Wonogiri

per km² adalah 582 jiwa di tahun 2021 atau terpadat ke 34 dari 35 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

Perekonomian merupakan salah satu aspek yang sedang berkembang di Indonesia, begitu juga di Wonogiri terutama di Kecamatan Pracimantoro. Kecamatan Pracimantoro terletak di bagian paling selatan Wonogiri, berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur dan

Provinsi Yogyakarta. Kecamatan Pracimantoro memiliki pantai yaitu Pantai Sembukan dan Pantai Nampu, sehingga Kecamatan Pracimantoro ini menjadi salah satu tujuan wisatawan luar kota untuk berwisata.

Pusat perbelanjaan juga merupakan salah satu destinasi wisatawan untuk berbelanja oleh-oleh dan juga menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi, salah satunya adalah Pasar Tradisional Pracimantoro yang terletak di Jl. Giritontro – Giriwoyo, Desa Ngulu Wetan, Kecamatan Pracimantoro. Pada hari-hari pasaran di Pasar Pracimantoro mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan hari-hari biasa, peningkatannya mengakibatkan pengunjung yang sangat tinggi ini berdampak pada permasalahan kapasitas ruang parkir yang tersedia penuh dan menyebabkan para pengendara sepeda motor dan mobil memarkirkan kendaraan mereka diluar area parkir yang tersedia yang berakibat penyalahgunaan bahu jalan sebagai area parkir, sehingga mengganggu kegiatan lalu lintas.

LANDASAN TEORI

Parkir menurut kamus bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat, sedangkan menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 14/1992, parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan atau bongkar muat barang dalam

jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung keadaan dan kebutuhannya. Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara, sedangkan fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Kawasan parkir adalah kawasan atau areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk.

JENIS JENIS PARKIR

1. Tipe Parkir Berdasarkan Lokasi

Menurut lokasinya, tempat parkir dibedakan menjadi (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996):

Parkir di badan jalan (*On-Street Parking*)

Parkir di tepi jalan (*On-Street Parking*) adalah parkir yang mengambil tempat di sepanjang badan jalan dengan atau tanpa melebarkan jalan untuk pembatas parkir. Parkir di tepi jalan ini baik untuk pengunjung yang ingin dekat dengan tujuannya, tetapi untuk lokasi yang intensitas penggunaan lahan yang tinggi, cara ini kurang menguntungkan. Pada dasarnya parkir ini memanfaatkan sebagian ruas jalan baik satu sisi maupun dua sisi sehingga menyebabkan terjadinya

pengurangan lebar efektif jalan yang akan mempengaruhi volume lalu lintas kendaraan yang dapat ditampung oleh ruas jalan tersebut.

Sudut parkir yang akan digunakan umumnya ditentukan oleh:

1. Lebar jalan.
 2. Volume lalu lintas pada jalan bersangkutan.
 3. Karakteristik kecepatan.
 4. Dimensi kendaraan.
 5. Sifat peruntukkan lahan sekitarnya dan peranan jalan bersangkutan.
- b. Parkir di luar badan jalan (*Off-Street Parking*)

Parkir di luar badan jalan (*off street parking*) yaitu parkir yang lokasi penempatan kendaraannya tidak berada di badan jalan. Parkir jenis ini mengambil tempat di pelataran parkir umum, tempat parkir khusus yang juga terbuka untuk umum dan tempat parkir khusus yang terbatas untuk keperluan sendiri seperti : kantor, pusat perbelanjaan, dan sebagainya. Sistemnya dapat berupa pelataran/taman parkir dan bangunan bertingkat khusus parkir. Secara ideal lokasi yang dibutuhkan untuk parkir di luar badan jalan (*off street parking*) harus dibangun tidak terlalu jauh dari tempat yang dituju oleh pemarkir. Jarak parkir terjauh ke tempat tujuan tidak lebih dari 300-400 meter. Bila lebih dari itu pemarkir akan mencari tempat parkir lain sebab keberatan untuk berjalan jauh

(Warpani,1990). Berdasarkan penggolongan fasilitas parkir di luar badan jalan dibagi menjadi dua diantaranya :

1. Fasilitas parkir untuk umum adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan tersendiri.
2. Fasilitas parkir sebagai fasilitas penunjang adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama.

Parkir di luar badan jalan (*Off-Street Parking*) memiliki keuntungan dan kerugian antara lain:

Kerugian :

- a. Perlu biaya investasi awal yang besar.
- b. Bagi pengguna dirasakan kurang praktis, apalagi jika kepentingannya hanya sebentar saja.

Keuntungan :

- a. Tidak mengganggu lalu lintas.
- b. Faktor keamanan lebih tinggi.

2. Tipe Parkir Berdasarkan Jenis Kepemilikan dan Pengelolaan

Undang-undang Lalu Lintas No.14/1992 menggolongkan parkir menurut jenis kepemilikan dan pengelolaannya menjadi tiga:

- a. Parkir yang dimiliki dan dikelola oleh swasta.
- b. Parkir yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah tetapi pengelolaannya oleh

pihak swasta.

- c. Parkir yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.

KAPASITAS RUANG PARKIR

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai fasilitas parkir tersebut. Kendaraan pemakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya yaitu datang, berdiam diri (parkir), dan pergi meninggalkan fasilitas parkir. Tinjauan dari kejadian-kejadian diatas akan memberikan besaran kapasitas dari fasilitas parkir. Hal ini disebabkan karena dari masing-masing proses mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga proses-proses tersebut tidak memberikan suatu besaran kapasitas yang sama. Disamping itu bahwa proses yang satu sangat berpengaruh terhadap proses yang lainnya diantaranya yaitu :

1. Mengamati lahan parkir yang tersedia
Dengan mengamati lahan parkir yang ada kita dapat mengamati jumlah petak dan lamanya durasi parkir di lahan parkir yang tersedia dan permasalahan yang mempengaruhi kapasitas lahan parkir.
2. Pola parkir yang ada
Apakah pola parkir yang ada sudah sesuai sehingga kapasitas lahan parkir sudah maksimal.
3. Kapasitas ruang parkir
Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut

dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai fasilitas parkir tersebut. . Rumus yang digunakan untuk menyatakan kapasitas parkir :

$$KP = \frac{\text{Panjang Parkir}}{SRP}$$

Dimana:

KP = Kapasitas parkir
(kendaraan/jam)

SRP = Jumlah petak parkir
(banyaknya petak)

Panjang Parkir = Panjang Area parkir.

KARAKTERISTIK RUANG PARKIR

Karakteristik parkir berkaitan dengan besarnya jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan. Menurut Hobbs (1995), karakteristik parkir meliputi:

a. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu area parkir atau jumlah petak parkir yang tersedia pada suatu area parkir

b. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir di area parkir pada waktu tertentu. Satuannya dalam kendaraan jam (*vehicle hours*). Pada akumulasi parkir dengan interval waktu tertentu untuk menghitung akumulasi parkir digunakan persamaan :

$$Akumulasi = E_i - E_0$$

Keterangan :

E_i = Jumlah (kendaraan yang masuk ke lokasi)

E_0 = Jumlah (kendaraan yang keluar dari lokasi)

Jika sebelum diadakan pengamatan, sudah ada kendaraan yang parkir di lokasi survei, maka jumlah kendaraan yang ada tersebut dijumlahkan dalam harga akumulasi yang sudah dibuat .

$$Akumulasi = E_i - E_0 + X$$

Keterangan :

X = Jumlah kendaraan yang sudah ada di lokasi Parkir

c. Durasi parkir rata-rata

Durasi parkir adalah rentang waktu parkir sebuah kendaraan di suatu tempat dalam satu satuan waktu. Durasi parkir rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Durasi = E_0 - E_i$$

Dimana :

D = durasi parkir

E_0 = Saat kendaraan masuk

E_i = Saat kendaraan keluar

d. Volume parkir

Volume parkir merupakan jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir, dihitung dalam kendaraan yang parkir dalam 1(satu) hari. Volume

parkir menyatakan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah parkir kendaraan per periode waktu tertentu per hari). Volume parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang menggunakan area parkir dalam kurun waktu 1 hari.

$$Volume Parkir = E_i + X$$

Keterangan:

E_i = *Entry* (kendaraan yang masuk ke lokasi parkir).

X = Jumlah kendaraan yang telah ada.

e. Tingkat Penggunaan Parkir (*parking turn over*)

Rumus yang digunakan untuk menyatakan pergantian parkir adalah sebagai berikut:

$$PTO = \frac{Volume Parkir}{PP}$$

Dimana :

PTO= Tingkat Pemgunaan parkir

$\sum PP$ = Ruang parkir yang tersedia (SRP)

f. Indeks parkir

Indeks parkir adalah prosentase jumlah kendaraan parkir yang menempati area parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia pada area parkir tersebut, dihitung dengan rumus:

$$Persamaan : IP = \frac{KP}{\sum PP} \times 100 \%$$

dimana:

IP = Indeks Parkir (%)

Kp= Jumlah Kendaraan Parkir (Kendaraan)

PP = Jumlah Petak Parkir (Kendaraan)

1. IP<100% artinya bahwa fasilitas parker tidak bermasalah ,dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.

2. IP=100% artinya bahwa kebutuhan ruang parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal.

3. IP>100% artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

g. Kebutuhan ruang parkir
Kebutuhan ruang parkir dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Y. Alwiandi, 2001):

$$NP = \frac{KP}{PTO}$$

Keterangan:

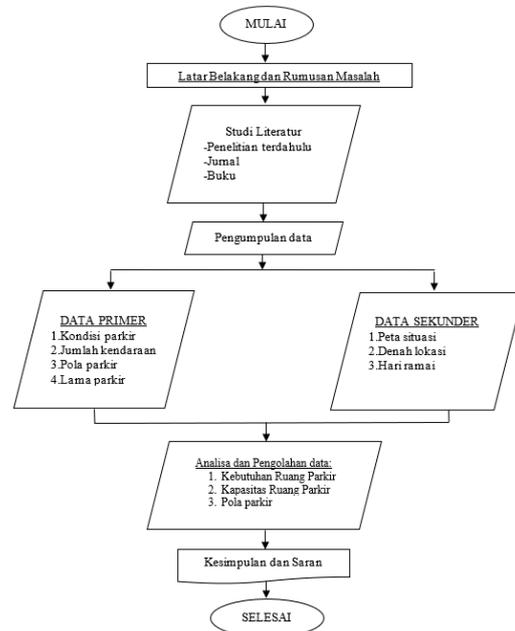
NP= Kebutuhan Ruang parkir

KP = Jumlah kendaraan yang diparkir selama periode penelitian

PTO = Parkir *Turn Over*

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat survei ini yaitu di tempat Parkir Pasar Pracimantoro yang berlokasi di Jl. Giritontro - Giriwoyo Ngulu Wetan, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57664.

Pasar Pracimantoro sendiri adalah pasar tradisonal yang terletak di Kabupaten Wonogiri paling selatan. Yang berbatasan langsung dengan dua Provisini, yaitu Provinsi Gunung Kidul dan Provinsi Jawa Timur.



AKUMULASI PARKIR

No.	Hari	Tanggal	Akumulasi Parkir Terbesar	Rentang Waktu
1	Minggu Wage	08/05/2022	136	07.15-07.30
2	Senin Wage	23/05/2022	113	07.45-08.00

Berdasarkan tabel diatas Akumulasi parkir maksimum berada pada tanggal 08 Mei dan 23 Mei 2022, nilai akumulasi pada tanggal tersebut jumlah ketersediaan petak parkir dimana SRP motor hanya sejumlah 94 sedangkan akumulasi berjumlah 136 dan 113 dengan hasil tersebut dapat di katakana ketersediaan ruang parkir kurang.

No	Hari	Tanggal	Akumulasi Parkir Terbesar	Rentang Waktu
1	Minggu Wage	08/05/2022	42	08.30-09.00
2	Senin Wage	23/05/2022	37	07.30-08.00

Berdasarkan tabel diatas Akumulasi parkir maksimum berada pada tanggal 08 Mei dan 23 Mei 2022, nilai

akumulasi pada tanggal tersebut di atas jumlah ketersediaan petak parkir dimana SRP Roda Empat hanya sejumlah 34 kendaraan dan akumulasi berjumlah 42 kendaraan dan 37 kendaraan dengan hasil tersebut dapat di katakana ketersediaan ruang parkir kurang.

VOLUME PARKIR

Interval Waktu	$Q_{in} = E_i$ (Unit)	X (Unit)	Volume $E_i + X$ (Unit)
05.00-05.15	21	37	58
05.30-05.45	18	52	70
05.45-06.00	24	71	95
05.00-05.15	16	83	99
06.15-06.30	21	98	119
06.30-06.45	14	103	117
06.45-07.00	17	113	130
07.00-07.15	18	119	137
07.15-07.30	26	136	162
07.30-07.45	15	132	147
07.45-08.00	13	134	147
08.00-08.15	9	127	136
08.15-08.30	6	111	117
08.30-08.45	7	101	108
08.45-09.00	10	104	114
Jumlah	235	1541	1756

Dari tabel diatas didapat volume kendaraan roda pada hari Minggu Wage, 08 Mei 2022 didapat 1756 kendaraan.

Interval Waktu	$Q_{in} = E_i$ (Unit)	X (Unit)	Volume $E_i + X$ (Unit)
05.00-05.15	19	23	42
05.30-05.45	18	38	56
05.45-06.00	21	54	75
06.00-06.15	7	57	64
06.15-06.30	21	74	95
06.30-06.45	16	79	95
06.45-07.00	14	88	102
07.00-07.15	15	94	109
07.15-07.30	19	108	127
07.30-07.45	17	111	128
07.45-08.00	13	113	126
08.00-08.15	9	106	115
08.15-08.30	6	94	100

08.30-08.45	7	90	97
08.45-09.00	8	91	99
Jumlah	210	1227	1430

Dari tabel diatas didapat volume kendaraan roda pada hari Senin Wage, 23 Mei 2022 didapat 1430 kendaraan.

Interval Waktu	Qin=Ei (Unit)	X (Unit)	Volume Ei + X (Unit)
05.00-05.30	5	15	20
05.30-06.00	10	22	32
06.00-06.30	12	30	42
06.30-07.00	7	35	42
07.00-07.30	9	37	46
07.30-08.00	4	39	43
08.00-08.30	8	38	46
08.30-09.00	6	42	48
Jumlah	58	270	319

Dari tabel diatas didapat volume kendaraan roda pada hari Minggu Wage, 08 Mei 2022 didapat 319 kendaraan.

Interval Waktu	Qin=Ei (Unit)	X (Unit)	Volume Ei + X (Unit)
05.00-05.30	6	14	20
05.30-06.00	9	21	30
06.00-06.30	8	25	33
06.30-07.00	6	28	34
07.00-07.30	11	34	45
07.30-08.00	7	37	44
08.00-08.30	4	34	38
08.30-09.00	6	35	41
Jumlah	57	239	285

Dari tabel diatas didapat volume kendaraan roda pada hari Senin Wage,23 Mei 2022 didapat 285 kendaraan.

Berdasarkan perhitungan volume parkir didapatkan volume parkir terbanyak untuk roda dua terdapat pada tanggal 08 Mei 2022 sebanyak 162 kendaraan dan untuk roda empat juga terdapat pada

tanggal 08 Mei 2022 sebanyak 48 kendaraan.

PARKING TURN OVER (PTO)

N O	Hari	Tanggal	Jumlah kendaraan yang parkir (n)	Jumlah SRP (R)	Parking Turn Over (PTO= n/R)
1	Minggu Wage	08/05/2022	1541	94	16,39
2	Senin Wage	23/05/2022	1227	94	13,05

Dari tabel diatas dapat diketahui *Parking Turn Over* kendaraan roda dua terbesar terjadi pada hari Minggu, 08 Mei 2022 sebanyak 16,39 kendaraan/petak/jam.

N O	Hari	Tanggal	Jumlah kendaraan yang parkir (n)	Jumlah SRP (R)	Parking Turn Over (PTO= n/R)
1	Minggu Wage	08/05/2022	270	34	7,94
2	Senin Wage	23/05/2022	239	34	7,03

Dari tabel diatas dapat diketahui *Parking Turn Over* kendaraan roda empat terbesar terjadi pada hari Minggu, 08 Mei 2022 sebanyak 7,94 kendaraan/petak/jam.

INDEKS PARKIR

No	Interval Waktu	Akumulasi	Jumlah Petak Parkir (PP)	Indeks Parkir (%)
1	05.00-05.15	37	94	39,36
2	05.30-05.45	52	94	55,32
3	05.45-06.00	71	94	75,53
4	05.00-05.15	83	94	88,30

5	06.15-06.30	98	94	104,26
6	06.30-06.45	103	94	109,57
7	06.45-07.00	113	94	120,21
8	07.00-07.15	119	94	126,60
9	07.15-07.30	136	94	144,68
10	07.30-07.45	132	94	140,43
11	07.45-08.00	134	94	142,55
12	08.00-08.15	127	94	135,11
13	08.15-08.30	111	94	118,09
14	08.30-08.45	101	94	107,45
15	08.45-09.00	104	94	110,64
Rata-rata				107,87

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah IP maksimal kendaraan roda dua pada tanggal 08 Mei 2022 melebihi 100% yaitu sebanyak 144,68% pada interval waktu 07.15-07.30.

No	Interval Waktu	Akumulasi	Jumlah Petak Parkir (PP)	Indeks Parkir (%)
1	05.00-05.15	23	94	24,47
2	05.30-05.45	38	94	40,43
3	05.45-06.00	54	94	57,45
4	06.00-06.15	57	94	60,64
5	06.15-06.30	74	94	78,72
6	06.30-06.45	79	94	84,04
7	06.45-07.00	88	94	93,62
8	07.00-07.15	94	94	100,00
9	07.15-07.30	108	94	114,89
10	07.30-07.45	111	94	118,09
11	07.45-08.00	113	94	120,21
12	08.00-08.15	106	94	112,77
13	08.15-08.30	94	94	100,00
14	08.30-08.45	90	94	95,74
15	08.45-09.00	91	94	96,81
Rata-rata				86,25

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah IP maksimal kendaraan roda dua pada tanggal 23 Mei 2022 melebihi 100% yaitu sebanyak 120,21% pada interval waktu 07.45-08.00.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Indeks Parkir Roda Dua

No	Hari	Tanggal	IP Maksimal (%)
1	Minggu Wage	08/05/2022	144,68
2	Senin Wage	23/05/2022	120,21

Dari tabel diatas Jumlah IP Maks kendaraan roda dua pada tanggal 08 Mei 2022 sebanyak 144,68% \geq 100% dan pada tanggal 23 mei sebanyak 120,21% \geq 100%, ini berarti jumlah lahan parkir pada Pasar Pracimantoro kurang untuk menampung kendaraan yang ada.

No	Interval Waktu	Akumulasi	Jumlah Petak Parkir (PP)	Indeks Parkir (%)
1	05.00-05.30	15	34	44,12
2	05.30-06.00	22	34	64,71
3	06.00-06.30	30	34	88,24
4	06.30-07.00	35	34	102,94
5	07.00-07.30	37	34	108,82
6	07.30-08.00	39	34	114,71
7	08.00-08.30	38	34	111,76
8	08.30-09.00	42	34	123,53
Rata-rata				94,85

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah IP maksimal kendaraan roda empat pada tanggal 08 Mei 2022 melebihi 100% yaitu sebanyak 123,53% pada interval waktu 08.30-09.00

No	Interval Waktu	Akumulasi	Jumlah Petak Parkir (PP)	Indeks Parkir (%)
1	05.00-05.30	14	34	41,18
2	05.30-06.00	21	34	61,76
3	06.00-06.30	25	34	73,53
4	06.30-07.00	28	34	82,35
5	07.00-07.30	34	34	100,00
6	07.30-08.00	37	34	108,82
7	08.00-08.30	34	34	100,00
8	08.30-09.00	35	34	102,94
Rata-rata				83,82

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah IP maksimal kendaraan roda empat pada tanggal 08 Mei 2022 melebihi 100% yaitu sebanyak 108,82% pada interval waktu 07.30-08.00.

Tabel 4. 2Rekapitulasi Indeks Parkir Maksimal Roda Empat

No	Hari	Tanggal	Jenis Kendaraan	IP Maksimal (%)
1	Minggu Wage	08/05/2022	Motor	123,53
2	Senin Wage	23/05/2022	Mobil	108,82

Dari tabel diatas Jumlah IP Maks kendaraan roda empat pada tanggal 08 Mei 2022 sebanyak 123,53% \geq 100% dan pada tanggal 23 mei sebanyak 108,82% \geq 100%, ini berarti jumlah lahan parkir pada Pasar Pracimantoro kurang untuk menampung kendaraan yang ada.

DURASI PARKIR

Hari/Tanggal	Durasi Total (Menit)	Jumlah Kendaraan	Durasi Rata-Rata (Jam)
--------------	----------------------	------------------	------------------------

Minggu Wage/08 Mei 2022	3344	1440	2,3
Senin Wage/23 Mei 2022	2749	1136	2,4
Rata-Rata			2,4

Dari tabel diatas menunjukkan rata-rata durasi parkir kendaraan roda dua pada tanggal 08 Mei sebanyak 2,3 jam dan tanggal 23 Mei sebanyak 2,4 jam, rentang waktu keduanya melebihi 1 jam. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung Pasar Pracimantoro memiliki keperluan yang lama. Dari pengamatan dilapangan kegiatan pengunjung mayoritas untuk berbelanja keperluan rumah dan keperluan dapur dan lain lain.

Hari/Tanggal	Durasi Total	Jumlah Kendaraan	Durasi Rata-Rata
Minggu Wage/08 Mei 2022	601	289	2,1
Senin Wage/23 Mei 2022	538,5	261	2,1
Rata-Rata			2,1

Dari tabel diatas menunjukkan rata-rata durasi parkir kendaraan roda dua pada tanggal 08 Mei sebanyak 2,1 jam dan tanggal 23 Mei sebanyak 2,1 menit, rentang waktu keduanya lebih dari 1 jam. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung Pasar Pracimantoro memiliki keperluan yang lumayan lama. Dari pengamatan dilapangan kegiatan pengunjung mayoritas untuk berbelanja keperluan rumah dan keperluan dapur dan lain lain.

KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Kebutuhan ruang parkir di Pasar Pracimantoro dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Y. Alwiandi, 2001):

$$NP = \frac{KP}{PTO}$$

Keterangan:

NP= Kebutuhan Ruang parkir

KP = Jumlah kendaraan yang parkir selama periode penelitian

PTO = Parkir *Turn Over*

Hari/Tanggal	Jumlah Kendaraan (KP)	Parking Turn Over (PTO)	Kebutuhan Ruang Parkir (NP)
Minggu Wage, 08 Mei 2022	1541	16,39	94,02
Senin Wage, 23 Mei 2022	1227	13,05	94,02

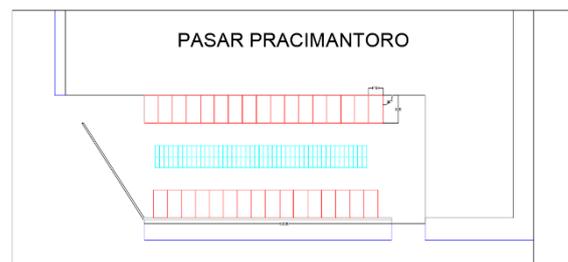
Hari/Tanggal	Jumlah Kendaraan (KP)	Parking Turn Over (PTO)	Kebutuhan Ruang Parkir (NP)
Minggu Wage, 08 Mei 2022	270	7,94	34,01
Senin Wage, 23 Mei 2022	239	7,03	34,00

Dari Tabel diatas kebutuhan parkir kendaraan didapat kebutuhan ruang parkir untuk roda dua sebesar 94,02 di tanggal 08 Mei 2022 dan 94,02 ditanggal 23 Mei 2022, sedangkan kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat didapat 34,01 di tanggal 08 Mei 2022 dan 34 ditanggal 23 Mei 2022.

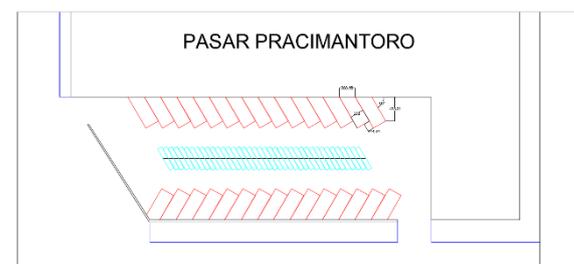
POLA PARKIR

Untuk melakukan suatu kebijaksanaan atau perencanaan yang berkaitan dengan ruang parkir, terlebih dahulu perlu dipikirkan pola parkir yang akan diimplementasikan. Agar pola parkir tersebut akan menjadi ideal apabila sesuai dengan kondisi yang ada. Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (1998) dalam melakukan perparkiran dikenal beberapa pola parkir yang dapat menjadi alternatif-alternatif untuk digunakan merencanakan atau memecahkan masalah tentang parkir yaitu sebagai berikut :

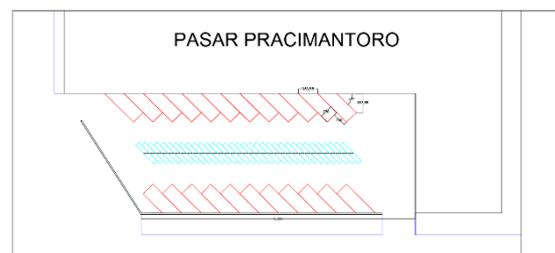
A. Pola Parkir 90°



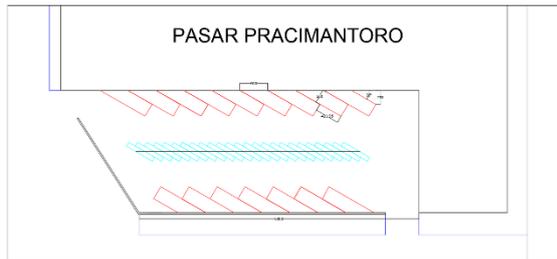
B. Pola Parkir 60°



C. Pola Parkir 45°



D. Pola Parkir 30°



Jenis Pola Parkir	SRP yang didapat	
	Motor	Mobil
90°	94	34
60°	86	30
45°	68	32
30°	50	16

Berdasarkan gambar-gambar diatas Pola Parkir yang ideal adalah Pola Parkir 90° karena yang karena jumlah kebutuhan ruang parkir adalah pola 90° yang berjumlah 94 SRP untuk motor dan 34 SRP untuk mobil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil sebagai berikut penelitian di Pasar Pracimantoro ,dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pasar Pracimantoro belum memiliki Pola Parkir sehingga disini penulis menentukan Pola Parkir yang ideal. Pola Parkir yang ideal di Pasar Pracimantoro adalah sudut parkir 90° yang memiliki total 94 SRP untuk motor dan 34 untuk mobil. Untuk kapasitas dinamis untuk Pasar Pracimantoro dari perhitungan di dapatkan, untuk motor kapasitas

perjamny 163,48 kendaraan/jam dari total 94 SRP dan mobil kapasitasnya 64,76 kendaraan/jam dari total 34 SRP.

2. Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Pracimantoro sebagai berikut :

A. Pada hari Minggu,08 Mei 2022 pada parkir motor di dapatkan jumlah kebutuhan ruang parkir 79,07 dari total 94 SRP dan pada parkir mobil di dapatkan 27,66 dari total 34 SRP.

B. Pada hari Senin,23 Mei 2022 pada parkir motor di dapatkan jumlah kebutuha ruang parkir 83,09 dari total 94 SRP dan pada parkir mobil di dapatkan 34,26 dari total 34 SRP

3. Karena Indeks Parkir masih menunjukan masih ada masalah maka dilakukan penambahan Ruang Parkir yang menggunakan badan jalan dan sebagian tempat di terminal pracimantoro dan didapatkan SRP tambahan yaitu untuk motor 155 dan mobil 52.

DAFTAR PUSTAKA

Mochammad Fahril Sidik. 2019. "Analisa Kapasitas Ruang Parkir Off Street Kendaraan Roda dua Di Grage Mall Cirebon."

Aldi Ardiansyah. 2016. " Studi Karakteristik Parkir Off Street Di

*Lahan Parkir Stasiun Kereta Api
Purwosari Surakarta”*

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat,
Departemen Perhubungan RI, 1996
Pedoman Teknis Penyelenggaraan
Fasilitas Parkir.-, Jakarta

Risdiyanto. 2014. Reayasa dan
manajemen lalu lintas

Iskandar, Elly, Budiarmo, Tertib,Tjokerdo,
Naek, Nico. 1998.Pedoman
Perencanaan dan Pengoperasian
Fasilitas Parkir. Jakarta. Direktorat
Jendral Perhubungan Darat.

Winayati, W., Lubis, F., & Haris, V. T.
(2019). “Analisis Kebutuhan Areal
Parkir Gedung Fakultas Teknik
Universitas Lancang Kuning.” Siklus:
Jurnal Teknik Sipil, 5(1), 39-51

Martinus Ari Agung Nugroho. 2007.”
*Analisa Kapasitas Ruang Parkir Off
Street Kendaraan Roda dua ADA
Swalayan Setiabudi Semarang.”*

Fauziah Syarifudin. 2017. “Kebutuhan
*Ruang Parkir Pada Rumah Sakit
Bhayangkara Di Kota Makasar.”*